

Koran Mimbar Umum

Tepercaya & Aktual

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

#WARISANINDONESIA



JUMAT, 10 FEBRUARI 2023 /
19 RAJAB 1444 H

Harga Eceran
Rp. 4000,- (Dalam Kota)
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737

Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.66

Hidayah



Manusia Taqwa

Oleh Dr A Rasyid, MA



TAQWA menjadi kriteria penilaian Allah terhadap kemuliaan manusia. Manusia dinilai mulia oleh Allah bukan berdasarkan rupa, pintar bodoh, kaya miskin, asal usul, suku bangsa dan sebagainya, melainkan hanya dari ketaqwaannya.

“....Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” (Al Hujuraat: 13)

■ *Bersambung ke Hal 11*

Alamat : Jalan Denai Kompleks Grand Denai No. 185 L, M

Manusia Taqwa..

Dari Halaman 1

Sesungguhnya tujuan utama hidup adalah menjadi orang yang bertaqwa, karena orang bertaqwa lebih mulia di akhirat seperti firmanNya: “Kehidupan di dunia dijadikan lebih indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman. Padahal orang yang bertaqwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat. Dan Allah memberikan rizki kepada orang-orang yang dikehendakiNya tanpa batas. (Al Baqarah: 212)

Pada hari kiamat Allah mendekatkan surga kepada orang-orang yang bertaqwa: “Kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hari yang bersih dan (di hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertaqwa” (Asy Syu'araa': 89 - 90)

Sebenarnya sudah sering kita mendengar anjuran dalam tausiah atau khotbah untuk menjadi manusia yang bertaqwa. Tetapi apa sebenarnya ciri-ciri orang yang bertaqwa? Menurut Alqur'an, sedikitnya terdapat 10 ciri atau kebiasaan yang menjadikannya orang yang bertaqwa. Sebagaimana di bawah ini :

1. Orang taqwa itu bersegera memohon ampunan Allah bila berbuat dosa dan mudah meminta maaf kepada sesama manusia.
 2. Mau berinfaq/ sedekah dalam keadaan lapang maupun sempit.
 3. Bisa menahan amarah (Tidak ngambekan/emosian).
 4. Mudah memaafkan kesalahan orang lain.
 5. Senantiasa melakukan kebaikan atau berbuat baik.
- Kelima ciri di atas diambil dari surat Alqur'an - Ali 'Imran : 133 - 135 sebagai berikut:

“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertaqwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. Dan juga orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.”

6. Selalu menepati janji sebagaimana firman Allah: “Bukan demikian, sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuatnya) dan bertaqwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaqwa” (Ali Imran: 76)

7. Bersabar dalam menerima cobaan sebagaimana firman Allah: “ Orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang yang bertaqwa” (Al Baqarah: 177)

8. Tidak sombong dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi - “Negeri akhirat itu, kami jadikan untuk orang-orang yang tidak menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan yang baik itu adalah bagi orang-orang yang bertaqwa” (Al Qashash: 83)

9. Selalu ingat kepada Allah (dzikrullah) dengan menggunakan akal sebagaimana firman Allah: “Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya” (Al Ahzab: 41)

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka” (Ali Imran (3): 190 - 191)

10. Selalu berhati-hati dalam setiap tindakan karena takut